

MANUAL MUTU AKADEMIK

KATA PENGANTAR

Penjaminan mutu akademik Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Unsyiah adalah tanggungjawab seluruh sivitas akademika. Agar arah kegiatan penjaminan mutu akademik di FKH Unsyiah dimengerti oleh semua unit pelaksana kegiatan akademik, maka perlu disusun manual mutu akademik yang memuat prinsip-prinsip manajemen mutu akademik.

Manual mutu akademik di bidang pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan yang disusun oleh tim Gugus Jaminan Mutu FKH Unsyiah ini menjadi acuan bagi pelaksanaan penjaminan mutu dan pedoman bagi Jurusan/Program Studi dalam menyusun Spesifikasi Program Studi (SP), Kompetensi Lulusan (KL), Manual Prosedur (MP), dan Instruksi Kerja (IK).

BAB I KEBIJAKAN MUTU AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

A. Kebijakan Akademik

1. Visi pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Unsyiah sebagai *center of excellent* dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ilmu kedokteran hewan sebagai kompetensi utama.

Untuk mencapai visinya FKH Unsyiah memiliki misi untuk (1) mewujudkan Pendidikan Tinggi dengan kualitas tertinggi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini dan mendatang, (2) Menciptakan dan menerapkan pengetahuan melalui riset dan (3) Meningkatkan tanggungjawab sosial fakultas dengan keahlian dan menawarkan program yang relevan kepada masyarakat luas melalui layanan yang terfokus, efektif dan berkualitas tinggi.

Tujuan yang ingin dicapai oleh FKH dalam menyelenggarakan Pendidikan Nasional adalah:

- Mengembangkan program pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlak terpuji.
- Membentuk Kampus sebagai *Science Centre* berwawasan lingkungan yang berperan sebagai pusat unggulan di Sumatera, melalui Pengembangan Iptek, khususnya kedokteran hewan berkebudayaan teknologi.
- Mengembangkan dan membina kehidupan masyarakat akademik melalui sistem manajemen pendidikan tinggi yang profesional.
- Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi guna memanfaatkan sumberdaya alam secara optimal dan berkelanjutan, sehingga dapat mempercepat proses pembaharuan, pengembangan serta penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta teknologi informasi berkualitas internasional.
- Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang dinamis.
- Mengembangkan kerjasama kemitraan nasional dan internasional.

Harapan pendidikan di Fakultas Kedokteran Hewan Unsyiah adalah menghasilkan lulusan dengan spesifikasi sebagai berikut.

1.
 - a. *Knowledge*: kompeten dan ahli.
 - b. *Attitude*: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sikap mental terpuji, menjunjung tinggi etika profesi, berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia, serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat.
 - c. *Skill*: terampil, memiliki kemampuan akademik, mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khasanah ilmu kedokteran hewan, inovatif dan berjiwa wirausaha.
 - d. Mampu mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah-masalah kedokteran hewan.
 - e. Mampu merancang dan menjalankan eksperimen serta menganalisis dan menginterpretasi data.
 - f. Mampu merancang sistem sesuai kebutuhan.
 - g. Mampu berperan-serta di dalam suatu tim multidisiplin agrokomplek.
 - i. Memahami etika dan tanggung jawab profesionalnya.
 - j. Mampu berkomunikasi secara efektif.
 - k. Memahami risiko keputusannya secara spasial dan temporal.

1. Meningkatkan pengetahuan secara sistematis.
 - m. Memahami isu-isu kontemporer.
 - n. Mampu memanfaatkan peralatan laboratorium modern.
2. Pengembangan program pendidikan di FKH Unsyiah selalu mengacu pada rencana strategis dan rencana operasional FKH. Dalam pelaksanaannya disertai dengan inovasi terhadap metode dan substansi pembelajaran serta peningkatan infrastruktur, perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan berdasarkan sikap idealis-realistis.
3. Pengembangan dalam jangka menengah dan panjang diarahkan untuk menjadi *trend-setter* di tingkat nasional dan memberikan kontribusi pada standar akademik program pendidikan kedokteran hewan sejenis di tingkat regional dan internasional.
4. Pelaksanaan pendidikan di FKH Unsyiah dirancang dengan sistem pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centre learning*) guna meningkatkan kemampuan/keahlian kedokteran hewan dan pendukung yang relevan, mengembangkan sikap mental seorang ilmuwan dan meningkatkan kesadaran menjunjung etika keilmuan.
5. Evaluasi terhadap program pendidikan dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan dengan menggunakan tolok ukur yang dapat diterima masyarakat nasional dan internasional.
6. Peningkatan mutu pendidikan di FKH Unsyiah didasarkan pada kebijakan pengembangan proses pembelajaran universitas yaitu:
 - a. materi pembelajaran lebih didekatkan dengan persoalan nyata, melatih identifikasi persoalan dan strategi penyelesaian,
 - b. integrasi antar disiplin ilmu yang saling mendukung untuk pemahaman dan implementasinya;
 - c. perspektif internasional yang berbasis pemahaman keunggulan nasional yang ada,
 - d. dorongan pemanfaatan optimal teknologi informasi dan komunikasi,
 - e. berbagai inovasi yang membuka akses peningkatan kreativitas.
7. Meningkatkan mutu lulusan FKH Unsyiah secara signifikan sehingga dapat diterima masyarakat nasional, regional maupun internasional.
8. Mengembangkan kehidupan akademik yang mencerminkan nilai-nilai kesetaraan serta menjamin terciptanya lingkungan akademik yang dapat diakses secara sama, adil dan merata oleh segenap sivitas akademika dengan tetap mengedepankan mutu.
9. Menyiapkan sumber daya manusia mandiri yang mengedepankan pembangunan masyarakat ilmiah dan senantiasa mendorong pengembangan berbagai inovasi serta dapat mengantisipasi berbagai dampak perubahan global.

B. Penjaminan Mutu Akademik Internal

1. Penjaminan mutu akademik internal tingkat fakultas, laboratorium, dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin:
 - a. kepatuhan terhadap standar akademik, kebijakan akademik, peraturan akademik serta manual mutu akademik di bidang pendidikan,

- b. kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan kompetensi lulusan yang ditetapkan di setiap program studi,
- c. kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi,
- d. relevansi program pendidikan dan penelitian dengan tuntutan masyarakat dan *stakeholders* lainnya.

2. Penjaminan mutu akademik internal FKH Unsyiah merupakan tanggung-jawab pengurus fakultas, pengurus laboratorium, dosen dan karyawan FKH Unsyiah. Sasaran penerapan sistem penjaminan mutu akademik ditetapkan dan dituangkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kegiatan serta Anggaran Tahunan (RKAT) fakultas dan laboratorium.

BAB II

SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

A. Konsep

1. Pengertian mutu secara umum adalah kesesuaian antara capaian dengan standar, kesesuaian dengan harapan *stakeholders* atau pemenuhan janji yang telah diberikan. Mutu pendidikan di FKH Unsyiah dimengerti sebagai pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Pencapaian tujuan ini menyangkut aspek masukan, proses dan keluaran dengan memperhatikan nilai dan derajat kebaikan, keutamaan dan kesempurnaan (*degree of excellence*) yang selaras dengan rencana strategis Kedokteran Hewan. Dalam pelaksanaannya harus mengacu pada kebijakan akademik dan standar akademik FKH Unsyiah.

2. Lulusan FKH Unsyiah bersifat proaktif, dalam arti bahwa lulusan FKH Unsyiah mampu secara terus-menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, realitas sosial-budaya yang terus berkembang secara dinamis, sehingga FKH Unsyiah menjadi lembaga pendidikan tinggi bertaraf internasional.

3. Penjaminan mutu pendidikan di FKH Unsyiah juga mencakup aspek pelayanan administrasi, sarana/prasarana, organisasi dan manajemen yang dapat memenuhi harapan sivitas akademika dan masyarakat.

4. Sistem penjaminan mutu pendidikan di FKH Unsyiah dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu gelar akademik yang diberikan.

A. Penerapan

1. Fakultas Kedokteran Hewan menerapkan sistem penjaminan mutu pendidikan berjenjang, sesuai dengan standar akademik dan kebijakan akademik yang dirumuskan Universitas. Pada tingkat fakultas juga dirumuskan standar dan kebijakan akademik, manual mutu akademik fakultas serta dilakukan Evaluasi Kinerja Fakultas Berbasis Evaluasi Diri (EKFBED). Pada tingkat laboratorium dirumuskan spesifikasi laboratorium, kompetensi lulusan, manual prosedur, instruksi kerja, dan setiap semester dilakukan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED), serta dilakukan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA) di setiap laboratorium.

2. Dalam pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu, dekan FKH Unsyiah dibantu oleh Gugus Jaminan Mutu (GJM) FKH Unsyiah dan berpedoman pada Manual Mutu Akademik Universitas.

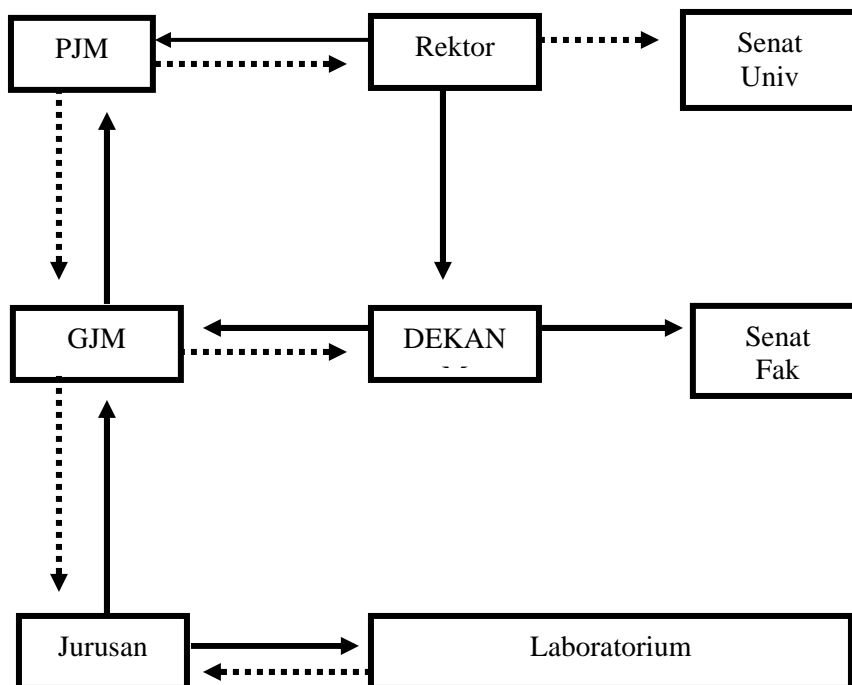
3. Selanjutnya pelaksanaan di tingkat fakultas dan setiap laboratorium berpedoman pada Manual Mutu Akademik FKH Unsyiah, kemudian dijelaskan secara lebih rinci dalam Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu FKH Unsyiah, Instruksi Kerja, Dokumen Pendukung dan Borang.

BAB III ORGANISASI PENJAMINAN MUTU AKADEMIK DI BIDANG PENDIDIKAN FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

Untuk melaksanakan jaminan mutu akademik di Fakultas Kedokteran Hewan, maka dibentuk struktur organisasi penjaminan mutu. Struktur tersebut mencakup tingkat fakultas dan laboratorium.

A. Tingkat Fakultas

1. Unsur organisasi jaminan mutu akademik di tingkat fakultas terdiri atas pimpinan fakultas.



2. Dekan bertanggungjawab atas terjaminnya mutu akademik di fakultas.

3. Untuk mempersiapkan SPMA di tingkat fakultas, maka setiap fakultas membentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) yang bersifat *ad hoc* dengan Surat Keputusan Dekan.

4. Tugas GJM adalah membantu Dekan dalam penyusunan dokumen kebijakan, peraturan, standar dan manual prosedur akademik.
5. GJM juga bertugas membantu menyusun laporan evaluasi diri fakultas berdasarkan laporan jurusan dan laporan EPSBED, penyiapan AIMA dan peningkatan mutu fakultas berkelanjutan berdasarkan rumusan koreksi.
6. GJM beranggotakan: Ketua, para dosen perwakilan laboratorium dan mahasiswa yang ditunjuk.
7. Berkaitan dengan audit mutu, GJM melaksanakan tugas Rektor untuk melaksanakan audit internal mutu akademik pada fakultas atau setiap laboratorium selaku pelaksana kegiatan akademik secara berkala.
8. GJM melaporkan hasil auditnya kepada Rektor.
9. Tindak lanjut atas laporan audit tersebut (termasuk permintaan tindakan koreksi/PTK) dilakukan oleh Rektor untuk dilaksanakan oleh Dekan.
10. Dekan melakukan koordinasi tindaklanjut atas PTK, membuat keputusan dalam batas kewenangannya serta memobilisasi sumberdaya di fakultas untuk melaksanakan keputusan tersebut.
11. Setiap tahun Senat Fakultas menerima laporan evaluasi diri serta laporan audit internal mutu akademik dari Dekan. Senat Fakultas akan mempelajari kedua laporan tersebut dan menentukan kebijakan dan peraturan baru di tingkat fakultas untuk peningkatan mutu pendidikan.

